



KEKEBALAN TUBUH MASYARAKAT YOGYA DINILAI BAIK

Varian Baru Covid-19 Tetap Diwaspadai

YOGYA (KR) - Sejumlah negara termasuk Indonesia dikonfirmasi terjadi kenaikan jumlah penduduk yang dinyatakan positif Covid-19. Terutama seiring temuan sub varian baru yakni Arcturus. Kendati tidak terjadi lonjakan di Kota Yogya namun potensi kenaikan kasus tetap diwaspadai.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut kasus di Kota Yogya cenderung sangat landai. "Memang ada peningkatan di Indonesia ya, namun di Kota Yogya juga masih ada. Tapi memang varian ini itu gampang sembuh. Alhamdulillah berdasarkan survei kekebalan tubuh di Yogya cukup baik," jelasnya, Selasa (2/5).

Sepanjang tahun ini pada periode 1 Januari hingga 30 April 2023 di Kota Yogya tercatat ada 275 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19, dengan satu kasus meninggal dunia serta 220 kasus dinyatakan sembuh atau selesai menjalani isolasi. Sedangkan pada 1 Mei 2023 lalu terdapat penambahan delapan kasus positif dengan empat orang dinya-

takan sembuh atau selesai isolasi.

Emma menambahkan RS Jogja juga sempat merawat enam pasien dengan positif Covid-19. Akan tetapi pasien tersebut bukan murni Covid-19 melainkan memiliki penyakit namun setelah dicek untuk tindakan medis lain ternyata positif. Rata-rata setelah dirawat tiga hari juga sudah dinyatakan negatif atau sembuh. "Artinya kita harus tetap waspada kalau Covid-19 masih belum sepenuhnya hilang, masih ada. Tapi jika kita lihat walau pariwisata sudah terbuka tanpa ada PPKM lagi namun angkanya masih relatif kecil," ungkapnya.

Dirinya memaparkan, tingkat kekebalan tubuh masyarakat di Kota Yogya saat ini sudah menyentuh di atas 90 persen. Dengan kata lain herd immunity sudah mampu terbentuk sehingga tidak mudah rentan terhadap paparan virus Covid-19. Hal ini salah satunya tingginya capaian vaksinasi yang sudah dijalani oleh masyarakat. Kendati demikian, protokol kesehatan tetap tidak boleh dixepelekan terutama untuk rutin menjaga

kebersihan dan pola hidup sehat.

Hingga saat ini, seluruh puskesmas dan rumah sakit di Kota Yogya juga tetap melayani vaksinasi Covid-19 baik untuk dosis pertama, kedua, booster maupun booster kedua. Hanya, capaian vaksinasi Covid-19 booster kedua masih di kisaran angka 30 persen. Dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk melengkapi vaksin booster kedua bagi yang telah memenuhi persyaratan.

"Memang agak susah ya kalau tidak ada aturan yang mewajibkan untuk booster kedua. Apalagi kekebalan tubuh sudah bagus sehingga ada yang merasa tidak perlu menambah booster. Tetapi yang perlu diwaspadai ialah lansia dengan komorbid," urainya.

Oleh karena itu dirinya mendorong masyarakat agar melengkapi vaksin booster kedua di fasilitas layanan kesehatan terdekat. Ketersediaan vaksin di Kota Yogya dinilai mencukupi kebutuhan. Jika stok dosis habis, maka sewaktu-waktu bisa mengajukan ke DIY.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005